

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan pembangunan di bidang kesehatan di Indonesia dewasa ini khususnya dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dapat dilihat dengan banyaknya rumah sakit yang berdiri, baik pemerintah maupun swasta yang bertaraf internasional serta masyarakat yang semakin tahu betapa pentingnya kesehatan, dan hal ini terkait juga dengan semakin berkembangnya teknologi dan komunikasi serta persaingan antar Rumah Sakit yang semakin pesat, sehingga menyebabkan kebutuhan terhadap pelayanan kesehatan juga semakin meningkat. Oleh karena itu para pemberi jasa pelayanan kesehatan diharapkan mampu bersaing dalam memberikan kepuasan kepada pelanggan atau pengguna jasa kesehatan. (Kemenkes, 2009)

Pelayanan kesehatan mempunyai beberapa penunjang medis satu diantaranya yaitu rekam medis. Rekam Medis merupakan profesi yang sangat penting dalam masa-masa pembangunan kesehatan yang mengandalkan profesionalisme terutama ketika Undang-Undang Perlindungan Konsumen telah berjalan efektif. Kehadiran profesi ini lebih diperlukan karena tuntutan hukum semakin sering dilakukan terhadap dokter dan fasilitas pelayanan kesehatan. (Kemenkes, 2009)

Profesi rekam medis memiliki peran yang setara dengan tenaga kesehatan lain, seperti perawat atau bidan, petugas rontgen, petugas laboratorium, dan sebagainya. Jabatan fungsional untuk perekam medis telah diberlakukan sejak 1 Oktober 2003, dengan syarat minimal memiliki ijazah Diploma III Ilmu Rekam Medis. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN), tentang Jabatan Fungsional Perekam Medis dan Angka Kreditnya (No. 048/Menkes/SKB/2003 dan No. 02 Th 2003 tanggal 20 Januari 2003) menetapkan bahwa kenaikan pangkat perekam medis harus mengacu kepada angka kredit sejak 1 Oktober 2003. (Rustiyanto, 2009)

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu unit kerja atau organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis. Kinerja petugas dipengaruhi oleh kecakapan, keterampilan, pengalaman, kesungguhan dan lingkungan kerja itu sendiri. Tolak ukur sebuah manajemen salah satunya kinerja, untuk memantau baik dari segi kualitas (misalnya kualitas dari petugas dan kualitas dari fasilitas), maupun kuantitas dari sumber daya yang tersedia di rumah sakit. (irham fahmi, 2013)

Rumah Sakit Pantai Indah Kapuk merupakan Rumah Sakit tipe B non pendidikan yang terletak di Jl. Pantai Indah Utara 3, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara. Jumlah pegawai di unit rekam medis di rumah sakit tersebut mempunyai 22 (dua puluh dua) pegawai rekam medis, ketentuan D3 Arm berjumlah 10 (sepuluh) orang, SMA berjumlah 12 (dua belas) orang. Dengan 1 (satu) kepala seksi, 1 (satu) kepala unit, 1 (satu) wakil kepala unit, 3 (tiga)

koordinator/penanggung jawab, dan 16 (enam belas) staff pelaksana/operasional.

Penulis mengamati pelaksanaan pelayanan di unit kerja rekam medis yang masih belum optimal, terlihat dari pelayanan yang belum memuaskan pasien. Pada proses pendistribusian rekam medis untuk pasien non perjanjian (pasien yang langsung datang tanpa perjanjian sebelumnya) yang belum sesuai dengan standar waktu yang seharusnya 20 menit, karena letaknya ruang penyimpanan di basement yang cukup jauh dari poliklinik berlokasi di lantai 2 (dua). Ternyata fakta rata-rata selama penulis melakukan observasi, diketahui dari keseluruhan proses distribusi sebanyak 20% yang belum optimal dari waktu yang ditentukan. Sehingga penulis ingin mengetahui sejauh mana kinerja dari petugas Rekam Medis di Rumah Sakit Pantai Indah Kapuk.

Berdasarkan observasi di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui tentang **“Tinjauan Kinerja Petugas Unit Rekam Medis Di Rumah Sakit Pantai Indah Kapuk”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah **“Bagaimanakah Kinerja Petugas Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Pantai Indah Kapuk.?”**

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Adakah kebijakan yang terkait penilaian kinerja petugas rekam medis?
2. Bagaimana gambaran kinerja petugas dalam mengelola rekam medis ?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Memperoleh gambaran kinerja petugas Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Pantai Indah Kapuk.

1.4.2. Tujuan Khusus

1.4.2.1. Mengidentifikasi kebijakan terkait penilaian kinerja petugas unit Rekam Medis di Rumah Sakit Pantai Indah Kapuk

1.4.2.2. Mengetahui gambaran kinerja petugas Rekam Medis di Rumah Sakit Pantai Indah Kapuk.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi Penulis

Sebagai pengalaman yang berharga dalam melaksanakan pengamatan di bidang rekam medis, dan dengan pembuatan karya tulis ilmiah ini penulis dapat mengetahui sejauh mana kinerja petugas rekam medis dalam mengelola rekam medis dengan baik.

1.5.2. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan serta meningkatkan kinerja pegawai Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dimasa yang akan datang di Rumah Sakit Pantai Indah Kapuk.

1.5.3. Bagi Fakultas Universitas Esa Unggul

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan atau sumber didalam mempelajari ilmu Rekam Medis dan Informasi Kesehatan serta meningkatkan wawasan tentang rekam medis dan Informasi Kesehatan, khususnya mengetahui kinerja petugas dalam mengelola rekam medis.

1.6. Ruang Lingkup

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Agustus 2018 di unit Rekam Medis Rumah Sakit Pantai Indah Kapuk yang terletak di Jl. Pantai Indah Utara 3, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara. Peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran kinerja petugas di unit Rekam Medis Rumah Sakit Pantai Indah Kapuk. Penulis mengamati pelaksanaan pekerjaan di unit kerja rekam medis yang belum optimal, terlihat dari pelayanan yang belum memuaskan kapada pasien, dan juga pada proses pendistribusian rekam medis yang masih lambat tidak sesuai dengan standar waktu yang ditentukan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisa deskriptif bersifat kuantitatif.